

الأفكار : مجلة الدراسات الإسلامية

# al-Afkar

Journal For Islamic Studies

Vol.5, No. 3, 2022

**al-Afkar, Journal for Islamic Studies is on publishing original empirical research articles and theoretical reviews of Islamic Studies, it covers various issues on the Islamic studies within such number of fields as Islamic Education, Islamic thought, Islamic law, political Islam, and Islamic economics from social and cultural perspectives and content analysis from al-Qur'an and Hadist.**

ISSN Online : 2614-4905



[www.al-afkar.com](http://www.al-afkar.com)

Fakultas Agama Islam Universitas Wiraloda Indramayu  
STAI DR. HHEZ. Muttaqien Purwakarta,  
Asosiasi Dosen DPK UIN Sunan Gunung Djati Bandung

## KARAKTERISTIK TIM YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH.

### **H. Istanto**

MTsN 2 Kapuas Kalteng  
E-mail: [istantoskhayi@gmail.com](mailto:istantoskhayi@gmail.com)

### **Murjani**

MTsN 2 Kota Palangka Raya  
E-mail: [murjanimpk@gmail.com](mailto:murjanimpk@gmail.com)

### **Arbainsyah**

MTsN 1 Kapuas Kalteng  
E-mail: [arbainsyah54@gmail.com](mailto:arbainsyah54@gmail.com)

### **Ahmad Yani**

MIN 1 Kapuas  
E-mail: [ahmadyanikps68@gmail.com](mailto:ahmadyanikps68@gmail.com)

### **Nur Nida Karimah**

Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kab. Hulu Sungai Utara  
E-mail: [nurnidakarimah@gmail.com](mailto:nurnidakarimah@gmail.com)

Received	Revised	Accepted
15 July 2022	10 August 2022	22 August 2022

## EFFECTIVE TEAM CHARACTERISTICS FOR IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION IN SCHOOL

### **ABSTRACK**

This paper aims to explore the basic characteristics of teams and the effectiveness of team characteristics in improving the quality of education in schools. Characteristics of an effective team to improve the quality of education in schools are high participating teams, open communication, clarity of roles and work assignments. The process of team work in schools is directed at achieving school goals that are in line with the vision and mission. As educational service institutions, schools are expected to be able to use all available resources effectively to achieve their goals and use resources efficiently. A cohesive or cohesive team is important, team cohesiveness means the extent to which group members are attracted to each

other and feel part of the group. The higher the power of synergy between members and leaders, the higher the strength of a team. The principal and the entire school community play a major role in carrying out the pattern of school management, both collectively and individually.

**Keywords:** *Team Characteristics; Quality of Education; Team Effectiveness, School Management.*

## ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi karakteristik dasar tim dan efektivitas karakteristik tim dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Karakteristik tim yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah tim yang berpartisipasi tinggi, komunikasi yang terbuka, kejelasan peran dan tugas kerja. Tim tersebut bertanggung jawab atas semua kinerja tugas. Proses kerja tim di sekolah diarahkan untuk mencapai tujuan sekolah yang sejalan dengan visi dan misi. Sebagai lembaga layanan pendidikan, sekolah diharapkan mampu menggunakan semua sumber daya yang ada secara efektif untuk mencapai tujuannya dan menggunakan sumber daya secara efisien. Tim yang kompak atau kohesif adalah penting, kekompakan tim berarti sejauhmana anggota kelompok saling tertarik terhadap yang lain dan merasa menjadi bagian dari kelompok tersebut. Semakin tinggi kekuatan sinergitas diantara anggota dan pimpinan semakin tinggi kekuatan sebuah tim. Kepala sekolah dan seluruh komunitas sekolah memegang peranan utama dalam menjalankan pola manajemen sekolah, baik secara bersama-sama maupun individu.

**Kata Kunci:** *Karakteristik Tim; Mutu Pendidikan; Efektifitas Tim, Manajemen Sekolah.*

## PENDAHULUAN

Kerjasama tim membuat pekerjaan yang dilakukan akan lebih mudah dan terasa ringan daripada yang dilakukan secara individual sehingga kinerja yang dihasilkan juga akan lebih baik.<sup>1</sup> Apabila seseorang bekerja sebagai sebuah tim untuk mencapai tujuan bersama maka akan lebih tercapai tujuannya daripada mereka bekerja sendiri.<sup>2</sup> Kerjasama tim adalah inti dari prestasi kerja. Tidak bisa dipungkiri sering muncul pertanyaan mengapa kita membutuhkan sebuah tim untuk melengkapi seorang pekerja. Perlu dipahami bahwa seiring dengan perubahan karakteristik pekerjaan yang semakin menuntut kerjasama antar berbagai pihak dengan keahlian yang berbeda, untuk itu diperlukan kerja sama dalam tim yang efektif.

Proses kepemimpinan adalah dimana seorang mempengaruhi kelompok untuk tercapainya tujuan mereka. Tim yang baik memiliki misi yang sama: kolaborasi, komunikasi yang lancar, dan komitmen.<sup>3</sup> Kinerja tim bergantung pada kinerja kolektif dan kinerja anggota tim individu yang bekerja bersama untuk mengumpulkan sumber daya untuk tercapainya tujuan mereka. Anggota tim bertanggung jawab satu sama

---

<sup>1</sup> Robbins Judge, *Perilaku Organisasi*, Jakarta : Salemba Empat, 2008

<sup>2</sup> Rhee et al., 2013. *The Influence of Personality and Ability on Undergraduate Teamwork and Team Performance*. A Springer Open Journal. 2:16.

<sup>3</sup> John C. Maxwell, *Be a People Person Jadilah Orang Berorientasi Manusia*, Batam: Interaksara, 1999.

lain dan dievaluasi sebagai tim. Tanggung jawab ini meluas ke setiap anggota yang memberikan kontribusi terbesar bagi keberhasilan kelompok.

Tim tersebut bertanggung jawab atas semua kinerja tugas. Tim bertanggung jawab untuk membawa barang bawaan. Selain itu, setiap anggota tim bertanggung jawab atas tujuan tim mereka, dan kepemilikan bersama membantu anggota tim terhubung satu sama lain dan mengembangkan kepercayaan diri yang penting untuk kesuksesan yang berkelanjutan. Kerjasama tim membuat proses lebih efektif dengan mengumpulkan informasi dan menggunakannya untuk meningkatkan kinerja tim.

Berbagai masalah tentang kualitas pendidikan dan konsekuensi dari kualitas pendidikan itu sendiri, baik oleh guru, sistem, atau semua siswa. Merupakan sistem fungsional yang akan terus bekerja sama dan tidak akan bekerja jika salah satu dari ketiganya tidak ada. Pendidikan yang berkualitas dapat memfasilitasi terciptanya masyarakat yang berkualitas, kreatif dan produktif, dimana salah satu ciri pendidikan yang berkualitas adalah terciptanya proses pembelajaran yang baik yaitu dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Oleh karena itu guru memegang peran sentral dalam proses pembelajaran berkualitas dengan melakukan tugas secara lebih profesional. Selain itu, perubahan dan perkembangan masyarakat yang konstan membutuhkan profesi guru yang bisa beradaptasi dengan perubahan dan kebutuhan masyarakat.

Seorang pendidik profesional misi utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.<sup>4</sup> Guru dalam Islam sebagai pemegang jabatan profesional membawa misi ganda dalam waktu yang bersamaan, yaitu misi agama dan misi ilmu pengetahuan. Syarat profesionalisme guru sebagai pendidik dalam Islam adalah: (a) Sehat jasmani dan rohani; (b) Bertakwa; (c) Berilmu pengetahuan yang luas; (d) Berlaku adil; (e) Berwibawa; (f) Ikhlas; (g) Mempunyai Tujuan yang Rabbani; (h) Mampu Merencanakan dan Melaksanakan Evaluasi Pendidikan; dan (i) Menguasai Bidang yang ditekuni.<sup>5</sup> Guru merupakan faktor pedagogik yang memegang peranan paling strategis karena merekalah yang menentukan terjadinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

Setiap individu dalam suatu organisasi perlu menyadari bahwa kerjasama tim dan jaringan penting untuk membuat perbedaan dan lebih efektif. Kemampuan suatu organisasi dalam membangun tim kerja yang efektif tentunya menentukan kemampuan suatu organisasi dalam melaksanakan tugas dan mencapai tujuannya. Bagi lembaga pendidikan publik, memberikan pelayanan prima merupakan misi dan tujuan organisasi. Ada keyakinan kuat bahwa peran pelayanan publik merupakan peran yang kompleks dengan berbagai tantangan. Tugas yang kompleks ini tentu tidak mungkin terjadi tanpa komitmen tim yang solid dan kuat.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, pengumpulan datanya adalah library research, dan analisis datanya adalah *content analysis* terkait karakteristik tim yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Bab I Pasal 1 Ayat 1

<sup>5</sup> Abdul Khaliq, *Profesionalisme Guru Menurut Islam*, Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam are VOL 2, NO 2 (2012)

## PEMBAHASAN DAN HASIL

### Karakteristik Tim

Karakteristik tim adalah unik, unggul, ideal, bergantung tetapi utuh, saling mendukung, dan mencerminkan karakteristik tim yang terdiri dari banyak komponen yang kohesif.<sup>6</sup> Tim adalah sejumlah kecil orang yang anggotanya terkait erat dan saling bergantung, melakukan tugas, bertanggung jawab, membuat produk, menyampaikan layanan membuat rekomendasi untuk memecahkan bisnis masalah. Karakteristik tim adalah *pertama*, tipe tim ini termasuk team work, team management, team parallel, team project dan action team. *Kedua*, saling ketergantungan. Tim berisi saling ketergantungan tugas, saling ketergantungan tujuan, dan saling ketergantungan hasil. *Ketiga*, komposisi tim meliputi peran anggota, keterampilan anggota, kepribadian anggota, keragaman anggota, dan ukuran tim.<sup>7</sup>

Terkait dengan karakteristik tim, Kreitner and Kinicki menyebutkan sebagai berikut, Characteristics of effective team work: a) Participation, b) Listening, c) Open communication, d) Clear roles and work assignments, e) Shared leadership, f) Self assessment, periodically.<sup>8</sup> Tim yang efektif harus mempunyai karakteristik tim sebagai berikut:

- a. Partisipasi tinggi. Banyak diskusi dan semua orang didorong untuk berpartisipasi.
- b. Mendengarkan anggota dengan teknik mendengarkan yang efektif, seperti mempertanyakan, membuat uraian (menguraikan), dan meringkas untuk menggali ide-ide.
- c. Komunikasi terbuka. Membuat anggota tim merasa bebas untuk mengekspresikan perasaan mereka mengenai pelaksanaan tugas atau operasi tim sehingga agenda tersembunyi (komunikasi di luar rapat) dapat dikurangi.
- d. Kejelasan peran dan tugas kerja. Peran dan tugas setiap anggota tim harus benar-benar jelas sehingga dalam pelaksanaannya pun dapat dipertanggungjawabkan. Apabila tugas seseorang jelas, pembagian pekerjaan dapat didistribusikan kepada anggota tim.
- e. Berbagi kepemimpinan. Kendati tim memiliki pemimpin formal, praktik kepemimpinan diatur sesuai dengan pergantian fungsi dan tergantung pada keadaan. Kepemimpinan membutuhkan perilaku yang tepat dan dapat membangun norma-norma positif.
- f. Penilaian diri dilakukan secara berkala. Ada saatnya tim berhenti untuk memeriksa seberapa baik tim berfungsi dan mengetahui adanya kemungkinan gangguan terhadap efektifitas tim.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Colquitt, Jason A., Jeffery A. Lepine and Michael J. Wesson. *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace*. (New York: McGraw-Hill, 2009), 372

<sup>7</sup> Colquitt, *Organizational Behavior*: 379

<sup>8</sup> Kreitner and Kinicki Kreitner, *Organizational Behavior*, Ninth Edition, New York: McGraw International, 2010, 312

<sup>9</sup> Faradiba, Yasmin. *Pengaruh Karakteristik Tim Dan Keadilan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pada Guru SMA Swasta Kota Bekasi*, Jurnal Manajemen Pendidikan UNJ, vol. 4, no. 1, Jul. 2013

### **Pengaruh Karakteristik Tim, Proses Tim, Efektifitas Tim.**

Karakteristik tim artinya, interaksi, struktur, peran profesional anggota, tujuan bersama, tanggung jawab, nilai-nilai budaya bersama, nilai-nilai budaya (khusus), dan kinerja sinergis antar anggota adalah agar para pemimpin menjalankan tugasnya sesuai standar. Kriteria ditentukan untuk posisi itu.

Kinerja kepemimpinan membutuhkan tim dengan tanggung jawab dan komitmen untuk tujuan bersama. Singkatnya, hasil kerja kepemimpinan yang merupakan hasil usaha didukung oleh manajemen. Kepala Sekolah sebagai seorang manajer yang tidak hanya bertanggung jawab untuk memimpin anggota hingga lulusan yang berkualitas, tetapi juga bertanggung jawab menghadapi tantangan besar dalam menjalankan pekerjaannya.

Kepala Sekolah sebagai manajer adalah kebersamaan guru-guru untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan keinginan yang ikhlas untuk menjalankan program sekolah yang telah direncanakan bersama-sama. Peran kepala sekolah sebagai manajer yaitu: 1). Melibatkan guru dan pegawai dalam pengelolaan program sekolah; 2). Melakukan pengelolaan kurikulum; 3). Mewujudkan iklim belajar dan berprestasi yang kondusif; 4). Mengikutkan guru-guru dalam pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya; 5) Memfasilitasi sarana dan prasarana pendukung kegiatan sekolah; 6) Merencanakan penganggaran; 7) Melakukan kegiatan pengelolaan kesiswaan; 8) Menugaskan secara khusus guru-guru untuk mengawal program, dan 9). Melakukan pengawasan.<sup>10</sup>

Kepala sekolah harus mampu mengatur perencanaan yang tepat didasarkan pada jumlah dana yang tersedia di tingkat sekolah dan kemampuan untuk memobilisasi berbagai kemungkinan. Sebagai manajer pengajaran, kepala sekolah harus mampu mendorong guru untuk menggunakan metode pengajaran dalam meningkatkan kinerja belajar siswa. Selain itu, kepala sekolah juga menjalankan fungsi kepemimpinan sebagai motor penggerak yang mempengaruhi kinerja organisasi di sekolahnya yaitu guru dan siswa. Oleh karena itu, manajer perlu memiliki kualitas khusus yang erat kaitannya dengan efektivitas dan keunggulan pekerjaannya. Kemungkinan, prestasi, seseorang perlu dipadukan dengan sumber daya yang dimilikinya, kemudian individu perlu diberi kesempatan untuk mencapai tujuan organisasi tempat mereka berada. Namun, perilaku kinerja tinggi ditentukan tidak hanya oleh keterampilan (kemampuan), tetapi juga oleh kualitas tim dan pengetahuan manajemen, dan untuk menyelesaikan tugasnya, ia tidak mencapai kinerja kerja yang tinggi.

Kepala sekolah dan seluruh komunitas sekolah memegang peranan utama dalam menjalankan pola manajemen sekolah, baik secara bersama-sama maupun individu. Sebagai manajer di sekolah, kepala sekolah merupakan individu yang dituntut mampu melakukan transformasi kemampuannya melalui bimbingan, tuntunan dan pemberdayaan kepada seluruh warga sekolah demi mencapai tujuan sekolah yang optimal. Kepala sekolah harus memiliki program untuk meningkatkan

---

<sup>10</sup> Ilimin Sakir, Sri Hartiningsih, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer (Studi Multisitus) Di MIN 1 dan MIN 2 Flores Timur*, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 6, Nomor 2, Juli 2018. Hal. 197-208

kompetensi guru sehingga menciptakan guru-guru yang handal, kritis, kreatif dan juga mandiri. Dengan program peningkatan kompetensi guru secara tidak langsung dapat meningkatkan mutu sekolah. Guru yang kompeten akan menghasilkan kinerja yang baik.<sup>11</sup>

Lembaga pendidikan dapat mengalami perubahan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas melalui kinerja tinggi, visioner dan visi serta kepemimpinan yang jelas dengan misi. Dalam konteks ini, seorang pemimpin lembaga pendidikan dapat menyampaikan visi dan misi, memiliki peran, menggunakan otoritas, membangun semangat tim, memiliki keterampilan kepemimpinan, mampu bekerja, dan mendelegasikan tugas dan tanggung jawab. Etos kerja harus menjadi sikap sentral dalam manajemen lembaga pendidikan. Ini membutuhkan seorang pemimpin yang bersedia memberikan lebih banyak waktu untuk membimbing, merencanakan dan mengembangkan ide-ide baru, bekerja dengan semua orang yang terlibat dan mempertaruhkan keputusannya.

Fungsi utama pemimpin adalah menetapkan visi dan misi organisasi dan mengkomunikasikannya kepada anggota. Oleh karena itu, tanggung jawab pemimpin lembaga pendidikan adalah memimpin orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Memimpin orang lain di lembaga pendidikan juga berarti mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama secara sukarela untuk mencapai tujuan sesuai dengan harapan masyarakat dan kualitas yang diinginkan.

Pemimpin yang efektif di sekolah adalah mereka yang mempengaruhi orang lain dan mengarahkan mereka ke arah tujuan yang ditetapkan, secara sukarela dan bahagia tanpa merasa terpaksa. Pengaruh ini berlangsung secara berkesinambungan untuk mewujudkan tujuan pendidikan, sehingga kinerja perguruan tinggi dapat dirasakan dan dilihat dari kualitas lulusannya. Mencapai ini membutuhkan kualitas tim dengan kepemimpinan dan struktur untuk bekerja pada tujuan bersama, mendukung tujuan tertentu, dan memberikan fokus dan arahan untuk tugas.

Karakteristik tim tidak hanya karakteristik yang sama dengan akting, tetapi juga bertanggung jawab baik di tingkat individu maupun tim, dengan sistem penilaian yang dirancang dengan baik dan sistem kerja yang terdefinisi dengan baik. Kinerja pemimpin program membutuhkan tim dengan kepemilikan dan komitmen terhadap tujuan bersama yang menentukan kemampuan manajemen pemimpin.

Proses tim tidak memiliki dampak negatif langsung atau tidak langsung terhadap kepuasan kerja. Proses tim memiliki efek positif langsung pada kepuasan kerja. Proses tim yang baik mengarah pada kepuasan kerja yang tinggi. Ini memberikan bukti empiris tentang dampak proses tim pada kepuasan kerja. Luasnya dampak ini menunjukkan bahwa proses kerja, proses kerja tim, dan kondisi tim selama kerja kolaboratif mendorong terbentuknya kegembiraan atau kepuasan karyawan dengan karakteristik dan pengalaman melakukan pekerjaan. Hal ini erat kaitannya dengan kepuasan terhadap identitas kerja, perhatian dari atasan, dan dukungan dari rekan kerja. Kepuasan dan keterlibatan adalah hasil dari dipengaruhi oleh proses tim. Pada langkah selanjutnya, kepuasan dan keterlibatan anggota tim

---

<sup>11</sup> Yusnidar, *Kemanajeran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MAN Model Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. XIV, No 2. 2014

akan mempengaruhi kinerja tim itu sendiri. Proses tim memiliki dampak positif pada kepuasan kerja anggota tim. Proses tim yang baik mengarah pada kepuasan kerja yang tinggi bagi anggota tim. Keberhasilan tim merupakan akumulasi dari proses dan kinerja setiap anggota. Katakanlah semacam tugas dan hasil kolektif dalam suatu sistem kerja yang sinergis. Semakin tinggi kekuatan sinergitas diantara anggota dan ketua semakin tinggi kekuatan sebuah tim.<sup>12</sup>

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki budaya tertentu yang berbeda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Untuk itu masih perlu memperhatikan serta meningkatkan lagi pengendalian manajemen dalam rangka meningkatkan proses kerja tim dalam upaya meningkatkan tingkat kinerja sekolah

Karakteristik penting dari tim kerja adalah jenis tim kerja, struktur tim kerja, dan komposisi tim kerja. Faktor-faktor seperti gender tim kerja, keragaman etnis, pengetahuan, keterampilan, dan sikap dapat berdampak signifikan pada proses tim dan efektivitas tim kerja. Karakteristik sebuah tim dapat mempengaruhi proses internal dalam tim, yang mempengaruhi hasil dan kepuasan. Ketika tim kerja mengembangkan kinerja yang lebih baik, itu juga memperkuat keyakinan umum bahwa upaya di masa depan akan mengarah pada kesuksesan. bertanggung jawab.

Dalam sebuah tim terkadang ada sebuah perbedaan dalam hal pengalaman dan pengetahuan dari masing-masing individu. Tidak kalah pentingnya adalah keterampilan sosial dan perilaku dari masing-masing individu yang digunakan ketika berinteraksi dengan anggota tim yang lain dalam membentuk tim yang kompak atau kohesif. Oleh karenanya, salah aspek penting dari proses tim adalah kohesi. Kohesi tim dapat diartikan sebagai sejauh mana para anggota tertarik pada tim dan termotivasi untuk tinggal di dalamnya.<sup>13</sup> Kohesi tim juga berarti kekompakan tim sejauhmana anggota kelompok saling tertarik terhadap yang lain dan merasa menjadi bagian dari kelompok tersebut.

Secara umum karakteristik tim adalah kemandirian dalam menentukan misi dan tujuan, kemandirian dalam menentukan proses kerja, perbedaan independensi, kekuatan kepemimpinan internal, kehadiran tim, stabilitas keanggotaan, dan latar belakang fungsional. Tim bukan hanya sekelompok orang yang bekerja di manajer yang sama atau lokasi yang berdekatan. Tapi itu adalah kelompok yang berbagi tanggung jawab untuk menciptakan sesuatu bersama.

Proses kerja tim di sekolah diarahkan untuk mencapai tujuan sekolah yang sejalan dengan visi dan misi. Sebagai lembaga layanan pendidikan, sekolah diharapkan mampu menggunakan semua sumber daya yang ada secara efektif untuk mencapai tujuannya dan menggunakan sumber daya secara efisien. Sebagai sistem sosial, sekolah harus dioperasikan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan mereka dan mencapai tujuan mereka. Tren yang berkembang di banyak organisasi saat ini memberi tim lebih banyak tanggung jawab untuk menjalankan organisasi mereka.

---

<sup>12</sup> Raden Bambang Sumarsono, *Hubungan Antara Pengendalian Manajemen, Budaya Organisasi, Proses Kerja Tim, Dan Kinerja Sekolah Di SMA Negeri Kota Malang*, Masters thesis, Universitas Negeri Malang, 2010.

<sup>13</sup> Richard L Daft, *Manajemen*, Diterjemahkan oleh Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat. Jilid 2, 2003.



Kepemimpinan kepala sekolah merupakan penentu utama keberhasilan lembaga, karena kepala sekolah memegang peranan penting dalam pengembangan institusi pendidikan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa keberhasilan suatu organisasi atau lembaga ditentukan oleh efektifitas tindakan pemimpin. Seorang pemimpin yang efektif dapat menyebabkan pengikutnya secara tidak sadar dengan kemampuan dirinya berkorban demi organisasi.<sup>14</sup>

## PENUTUP

Karakteristik tim yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah tim yang berpartisipasi tinggi, komunikasi yang terbuka, kejelasan peran dan tugas kerja. Proses kerja tim di sekolah diarahkan untuk mencapai tujuan sekolah yang sejalan dengan visi dan misi. Sebagai lembaga layanan pendidikan, sekolah diharapkan mampu menggunakan semua sumber daya yang ada secara efektif untuk mencapai tujuannya dan menggunakan sumber daya secara efisien. Tim yang kompak atau kohesif adalah penting, kekompakan tim berarti sejauhmana anggota kelompok saling tertarik terhadap yang lain dan merasa menjadi bagian dari kelompok tersebut. Semakin tinggi kekuatan sinergitas diantara anggota dan pimpinan semakin tinggi kekuatan sebuah tim.

Kepala sekolah dan seluruh komunitas sekolah memegang peranan utama dalam menjalankan pola manajemen sekolah, baik secara bersama-sama maupun individu. Sebagai manajer di sekolah, kepala sekolah merupakan individu yang dituntut mampu melakukan transformasi kemampuannya melalui bimbingan, tuntunan dan pemberdayaan kepada seluruh warga sekolah demi mencapai tujuan sekolah yang optimal. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan penentu utama keberhasilan lembaga, karena kepala sekolah memegang peranan penting dalam pengembangan institusi pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khaliq, *Profesionalisme Guru Menurut Islam*, Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam are VOL 2, NO 2, 2012
- Colquitt, Jason A., Jeffery A. Lepine and Michael J. Wesson. *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace*. New York: McGraw-Hill, 2009
- Euis Soliha dan Hersugondo, *Kepemimpinan Yang Efektif Dan Perubahan Organisasi*, Fokus Ekonomi (FE), Agustus 2008, Vol.7, No.2.
- Faradiba, Yasmin. *Pengaruh Karakteristik Tim Dan Keadilan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pada Guru SMA Swasta Kota Bekasi*, Jurnal Manajemen Pendidikan UNJ, vol. 4, no. 1, Jul. 2013

---

<sup>14</sup> Euis Soliha dan Hersugondo, *Kepemimpinan Yang Efektif Dan Perubahan Organisasi*, Fokus Ekonomi (FE), Agustus 2008, Vol.7, No.2, 83 - 93

- Ilmin Sakir, Sri Hartiningsih, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer (Studi Multisitus) Di MIN 1 dan MIN 2 Flores Timur*, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 6, Nomor 2, Juli 2018
- John C. Maxwell, *Be a People Person Jadilah Orang Berorientasi Manusia*, Batam: Interaksara, 1999.
- Kreitner and Kinicki Kreitner, *Organizational Behavior*, Ninth Edition, New York: McGraw International, 2010
- Raden Bambang Sumarsono, *Hubungan Antara Pengendalian Manajemen, Budaya Organisasi, Proses Kerja Tim, Dan Kinerja Sekolah Di SMA Negeri Kota Malang*, Masters thesis, Universitas Negeri Malang, 2010.
- Richard L Daft, *Manajemen*, Diterjemahkan oleh Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat. Jilid 2, 2003.
- Robbins Judge, *Perilaku Organisasi*, Jakarta : Salemba Empat, 2008
- Rhee et al., *The Influence of Personality and Ability on Undergraduate Teamwork and Team Performance*. A Springer Open Journal. 2:16. 2013
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Bab I Pasal 1 Ayat 1
- Yusnidar, *Kemanajeran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MAN Model Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. XIV, No 2. 2014